

Metode Pengajaran dan Pemanfaatan Sumber Perpustakaan untuk Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Resty Jayanti Fakhlina¹, Lailatur Rahmi², & Lolytasari³

^{1,2}UIN Imam Bonjol Padang

³UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Correspondence Email: restyjf@uinib.ac.id

Abstrak

Dosen memerlukan berbagai macam sumber informasi untuk pengajaran dan penelitian, dengan tujuan memberikan dampak pengetahuan dan pengembangan diri mahasiswa. Agar pembelajaran dapat berlangsung, dosen dan mahasiswa khususnya calon profesional Informasi lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi harus mempunyai akses dan menggunakan sumber informasi yang diperlukan secara memadai. Cara paling efektif untuk memobilisasinya adalah melalui penyediaan sumber informasi yang dibutuhkan di perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan membantu dosen mencapai tujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang melek informasi dan siap menghadapi pendidikan seumur hidup. Oleh karena itu, perpustakaan harus menyediakan akses terhadap sumber daya perpustakaan yang tersedia dan dukungan profesional ahli untuk memfasilitasi pemanfaatan sumber daya ini secara efektif. Sumber daya perpustakaan berisi informasi dalam format cetak dan non-cetak seperti buku cetak, jurnal, indeks, surat kabar dan majalah, laporan, internet, dan lain-lain. Sumber daya perpustakaan merupakan bahan mentah yang memberikan layanan vital dalam proses belajar mengajar. Sumber daya perpustakaan penting bagi penyusunan rencana pembelajaran semester oleh dosen dan bagi kemajuan pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan ini, sumber daya perpustakaan harus dapat diakses oleh dosen pada waktu yang tepat dalam format yang sesuai. Artikel ini mensurvei metode pengajaran dan pemanfaatan sumber informasi perpustakaan di kalangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan memilih 244 responden dari total populasi 350 responden yang datanya diambil dari 70% responden yang dijadikan sampel. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dari responden digunakan penghitungan frekuensi dan mean.

Kata Kunci: Metode Pengajaran; Sumber Daya Perpustakaan; Pemanfaatan; Kinerja Akademik

A. Pendahuluan

Berdasarkan konteks era perkembangan informasi yang pesat ini, peran dosen menjadi esensial dalam aspek menyediakan akses ke sumber informasi yang relevan (Mathar et al., 2021), yang menjelma sebagai faktor utama dalam kemajuan pendidikan serta perkembangan diri mahasiswa (Eshbach, 2020; Lau et al., 2020). Terutama bagi mereka yang mengajar studi di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Ilmu Perpustakaan dan Informasi secara khusus memiliki ikatan erat dengan isu-isu terkait kebijakan informasi, literasi informasi, serta pengelolaan sumber daya informasi.

Dosen, dengan peran kunci yang diemban, memiliki tanggung jawab penting dalam mendukung mahasiswa dalam memahami serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya informasi yang relevan, dengan tujuan agar mereka dapat mengembangkan kompetensi yang esensial dalam ranah ilmu ini (Lessky, Nairz-Wirth, & Feldmann, 2021; Okiki & Okonj, 2019). Dalam upaya untuk mencapai dampak signifikan terhadap perkembangan pengetahuan dan pengembangan diri mahasiswa, dosen perlu menyediakan bimbingan serta dukungan yang memadai guna memfasilitasi akses serta pemanfaatan sumber daya informasi yang esensial dalam proses pendidikan mereka. Disinilah terlihat bahwa dosen merupakan elemen penting dalam perguruan tinggi dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan untuk mahasiswa (Umi Fania Julianti, 2022; Yemisi, Clifford, & Ajala, 2021)

Perguruan tinggi, sebagai entitas pendidikan tinggi, memegang peran yang sentral dalam menyediakan infrastruktur yang mendukung aktivitas pembelajaran serta penelitian. Dalam lingkup institusi perguruan tinggi, perpustakaan perguruan tinggi berperan sebagai entitas yang berfungsi menghimpun, memproses, serta menyajikan informasi. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi untuk meningkatkan prestasi akademik seluruh komunitas akademik tercermin dari hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti dalam bidang ini. Sebagai contoh, Putri, et.al (2021) menyoroti bahwa peran perpustakaan tak hanya terbatas pada penyediaan sumber referensi, melainkan juga melibatkan penyediaan beragam layanan, termasuk pemanfaatan alat-alat seperti Turnitin, alat pemeriksa plagiarisme, repositori, serta kemampuan penelusuran berbasis teknologi informasi terhadap berbagai sumber informasi. Sisi lain Aliwijaya dan Hanny (2023) menegaskan pentingnya penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam lingkungan perpustakaan saat ini, yang mampu mempercepat proses pencarian informasi serta memberikan rekomendasi mengenai koleksi yang relevan sesuai kebutuhan pengguna. Pemanfaatan AI dalam konteks perpustakaan mencakup teknologi seperti realitas virtual (*virtual reality*), *chatbot*, sistem pengenalan suara, teknologi robotik, dan analisis data otomatis.

Penelitian yang telah dilakukan sejauh ini belum memberikan informasi rinci mengenai metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen serta hak akses yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap sumber daya perpustakaan sebagai faktor penentu dalam meningkatkan prestasi akademik. Riset yang relevan dalam mengkaji peningkatan prestasi akademik mahasiswa, seperti yang dilakukan oleh Maria et.al (2023) menemukan bahwa penilaian terhadap prestasi akademik mahasiswa mencakup berbagai aspek, termasuk tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, tingkat percaya diri, dan tingkat kepercayaan diri yang kuat yang sering disebut sebagai self-efficacy. Meningkatnya prestasi akademik menjadi faktor kunci dalam konteks ini, karena mahasiswa dituntut untuk berperan sebagai agen perubahan yang kompeten dan berkomitmen dalam menyebarkan ajaran Islam, sambil mendukung peran perpustakaan sebagai sumber pengetahuan yang krusial. Selain itu Hariadi (2021) menekankan bahwa dosen memiliki pengaruh besar dalam membentuk minat baca mahasiswa dengan merancang metode pembelajaran yang inovatif serta menggabungkan materi dan tugas dengan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Prestasi akademik, dalam konteks penelitian ini, tidak semata-mata dipandang sebagai hasil dari minat dan potensi individual, namun juga tercermin dalam pengaruh signifikan yang diberikan oleh faktor-faktor eksternal. Di antara faktor eksternal tersebut, metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen dan pemanfaatan sumber daya perpustakaan memegang peran yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara keseluruhan terhadap praktik pengajaran yang diterapkan oleh dosen serta untuk mengidentifikasi kontribusi konkret yang disediakan oleh perpustakaan dalam konteks pemberian sumber daya informasi untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa yang sedang menempuh studi dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang. Kajian ini diselenggarakan dengan tujuan untuk merinci dan memahami metode pengajaran yang diimplementasikan oleh dosen, serta untuk mengeksplorasi peran perpustakaan dalam menyediakan akses ke berbagai sumber informasi yang menjadi penunjang bagi peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

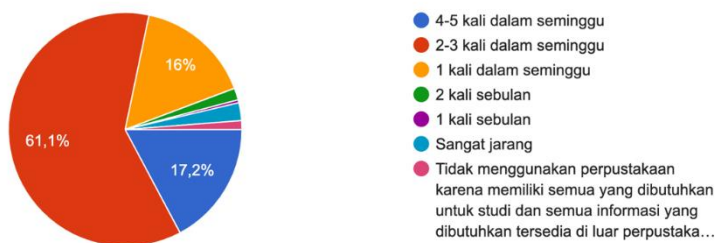
B. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei deskriptif kuantitatif (Stockemer, 2019). Melakukan teknik simple random sampling terhadap mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam. Bonjol Padang, dengan memilih 244 responden dari total populasi 350 responden yang datanya diambil dari 70% responden yang dijadikan sampel. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dari responden digunakan untuk penghitungan frekuensi dan mean. Kemudian data tersebut dianalisis dan diambil kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Dosen dan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam harus memiliki akses dalam menelusur dan menggunakan sumber informasi secara memadai. Hal ini tidak terlepas dari peran perpustakaan perguruan tinggi dalam menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan. Dalam hal ini Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang menjadi tempat belajar yang sering digunakan oleh mahasiswa IPII UIN Imam Bonjol Padang. Pada hasil survey yang dilakukan terhadap 244 orang mahasiswa IPII UIN Imam Bonjol Padang, 78,3% mahasiswa sangat sering mengunjungi perpustakaan baik secara langsung, maupun melalui website perpustakaan, yaitu: sebanyak 61,1% mahasiswa menggunakan perpustakaan sebanyak 2-3 kali dalam seminggu dan 17,2% mahasiswa 4-5 kali dalam seminggu menggunakan perpustakaan.

Frekuensi Penggunaan Perpustakaan
244 jawaban



Gambar 1: survey frekuensi penggunaan perpustakaan

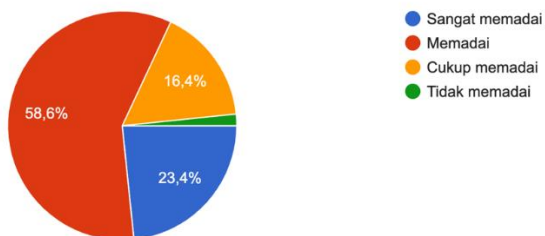
Pada gambar 1 bisa dilihat bahwa mahasiswa IPII yang jarang menggunakan Perpustakaan UIN Imam Bonjol hanya 21,7% saja. Hal ini berarti perpustakaan sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa dalam mendukung perkuliahan mereka.

Tanggapan Mahasiswa mengenai Ketersediaan dan Kecukupan Sumber Daya Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

Ketersediaan dan kecukupan sumber daya Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang menurut mahasiswa IPII secara umum sudah memadai. Untuk mengukur ketersediaan dan kecukupan sumber daya perpustakaan, dilihat dari beberapa jenis sumber daya seperti sumber referensi, buku cetak, serta yang terpenting adalah sumber online (buku elektronik dan jurnal elektronik).

1. Ketersediaan dan kecukupan sumber referensi

Ketersediaan dan Kecukupan sumber referensi
244 jawaban



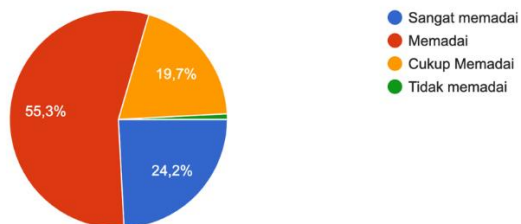
Gambar 2: ketersediaan dan kecukupan sumber referensi

Sebanyak 23,4% mahasiswa IPII menyatakan bahwa ketersediaan dan kecukupan sumber referensi sangat memadai. Kemudian 58,6% mahasiswa IPII menyatakan memadai untuk ketersediaan dan kecukupan sumber referensi. Hanya 18% mahasiswa IPII saja yang belum puas dengan ketersediaan dan kecukupan sumber referensi yang tersedia di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Hal ini bisa dilihat pada gambar 2.

2. Ketersediaan dan kecukupan buku cetak

Buku cetak (monograf) masih menjadi koleksi yang menarik dan harus dipertahankan dan diperbaharui setiap tahun. Walaupun ebook bisa diperoleh dengan mudah, tetapi pemustaka masih sangat menyukai buku cetak. Hal ini juga dialami oleh mahasiswa IPII yang senang mencari bahan kuliah dan menelusur informasi dengan memanfaatkan buku cetak.

Ketersediaan dan Kecukupan buku cetak
244 jawaban



Gambar 3: ketersediaan dan kecukupan buku cetak

Pada gambar 3 bisa dilihat bahwa 24,2% mahasiswa IPII menyatakan kalau buku cetak yang disediakan oleh Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang sudah sangat memadai. Kemudian 55,3% mahasiswa menganggap bahwa ketersediaan dan kecukupan buku cetak sudah memadai. Hanya 20,5% mahasiswa yang menyatakan bahwa belum memadainya kecukupan dan ketersediaan buku cetak.

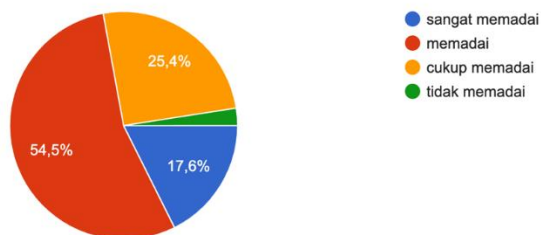
3. Ketersediaan dan kecukupan sumber online (jurnal elektronik dan buku elektronik)

Saat ini Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang memiliki 610 buku elektronik yang bisa dipinjam mahasiswa melalui aplikasi yang linknya bisa diakses melalui website perpustakaan <https://perpus.uinib.ac.id/>. Selain itu, juga terdapat puluhan ribu buku elektronik yang bisa diakses oleh mahasiswa melalui komputer yang disediakan pada Layanan Multimedia Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

Untuk jurnal elektronik, website perpustakaan juga menyediakan berbagai link jurnal elektronik, baik yang dilanggan UIN Imam Bonjol Padang, maupun yang dilanggan oleh rekanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang seperti eresource PNRI. Selain itu, website perpustakaan juga menyediakan akses terhadap jurnal-jurnal open akses yang berhubungan dengan prodi-prodi yang terdapat di UIN Imam Bonjol Padang.

Ketersediaan dan Kecukupan sumber online (ejournal dan ebook)

244 jawaban



Gambar 4: ketersediaan dan kecukupan sumber online (ejournal dan ebook)

Ketersediaan dan kecukupan sumber online ini diapresiasi oleh mahasiswa IPII dengan menyatakan bahwa sumber online memadai dan sangat memadai oleh 72,1%. Walaupun demikian, 25,4% mahasiswa IPII menyatakan bahwa sumber online cukup memadai dan 2,5% menyatakan kalau koleksi sumber online yang dimiliki Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang tidak memadai.

Dengan perubahan pola pencarian informasi oleh generasi milenial ini, perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang tidak boleh berpuas diri dengan sumber

online yang dimiliki saat ini. Diperlukan tambahan langganan sumber online lagi setiap tahunnya.

Masalah yang terkait dengan pemanfaatan perpustakaan

Berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan, terdapat beberapa masalah yang umum terjadi di perpustakaan, seperti fasilitas perpustakaan kurang nyaman, pustakawan tidak ramah, ruangan yang tidak memadai, tidak memadainya jam buka perpustakaan, kurangnya koleksi yang relevan, kurangnya meja dan kursi perpustakaan, tidak tersedianya material atau perlengkapan perpustakaan, kurangnya jumlah pustakawan yang berkualitas, sebagian buku-buku yang relevan telah hilang, tidak adanya petunjuk perpustakaan, dan penataan buku yang salah.

Hasil penelitian mengenai masalah yang terkait dengan pemanfaatan Perpustakaan UIN Imma Bonjol Padang dan bagaimana tanggapan mahasiswa IPII FAH UIN Imam Bonjol Padang bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: masalah yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan

No.	Malasah yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	fasilitas perpustakaan kurang nyaman	1,2%	15,6%	68%	15,2%
2	pustakawan tidak ramah	0,4%	9,4%	73,8%	16,4%
3	ruangan yang tidak memadai	0,4%	9,8%	69,3%	20,5%
4	tidak memadainya jam buka perpustakaan	0,8%	11,9%	71,7%	15,6%
5	kurangnya koleksi yang relevan	0,8%	23,4%	68,9%	7%
6	kurangnya meja dan kursi perpustakaan	7,8%	43,4%	39,8%	9%
7	tidak tersedianya material atau perlengkapan perpustakaan	1,2%	18,9%	71,3%	8,6%
8	kurangnya jumlah pustakawan yang berkualitas	2%	18,4%	71,3%	8,2%
9	sebagian buku-buku yang relevan telah hilang	3%	25,8%	65,6%	7,4%
10	tidak adanya petunjuk perpustakaan	1,2%	17,6%	66,4%	14,8%
11	penataan buku yang salah	2,9%	23%	62,7%	11,5%
	JUMLAH (RERATA)	1,97%	19,70%	66,20%	12,20%

Mahasiswa IPII secara garis besar menganggap bahwa fasilitas perpustakaan sudah nyaman. Hal ini bisa dilihat dari survey mengenai pernyataan bahwa fasilitas perpustakaan kurang nyaman yang menyatakan tidak setuju sebanyak 68% dan sangat tidak setuju 15,2%. Sedangkan hanya 15,6% setuju dan 1,2% yang sangat setuju kalau fasilitas perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang kurang nyaman.

Selanjutnya 90% mahasiswa IPII menyatakan bahwa pustakawan UIN Imam Bonjol Padang ramah dan ruangan perpustakaan juga memadai. Jam buka perpustakaan juga sudah memadai menurut mahasiswa IPII dengan jam buka regular dari Senin-Jumat pukul 07.00-17.00 WIB dan ditambah dengan Hari Sabtu pukul 09.00-13.00 WIB.

Untuk masalah pemanfaatan perpustakaan yang berhubungan dengan relevansi koleksi, 0,8% menyatakan sangat setuju bahwa koleksi yang dimiliki Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang kurang relevan dengan mereka. Kemudian 23,4% menyatakan setuju kalau koleksi perpustakaan kurang relevan dengan mahasiswa IPII. Tetapi sebanyak 68,9% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan kurangnya koleksi yang relevan dan 7% sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya lebih dari 75% mahasiswa IPII menyatakan bahwa koleksi Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang relevan dengan mata kuliah mereka di Program Studi IPII.

Kemudian mahasiswa IPII juga menyatakan bahwa perlengkapan perpustakaan sudah tersedia, jumlah pustakawan yang berkualitas juga sudah memadai, buku-buku relevan juga masih tersedia, adanya petunjuk perpustakaan, dan penataan buku sudah sesuai dengan kaidahnya. Hanya saja untuk ketersediaan meja dan kursi, menjadi catatan bagi mahasiswa IPII untuk ditambah oleh perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, karena saat ini jumlahnya masih belum memadai.

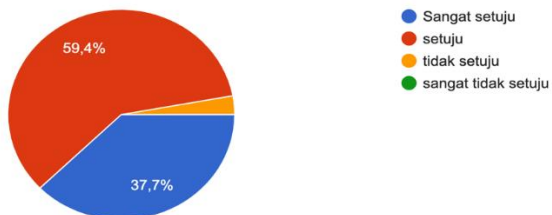
Cara perpustakaan agar dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa

Cara perpustakaan agar dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa adalah dengan memperhatikan beberapa hal berikut: mempekerjakan pustakawan yang terlatih, Menyediakan sumber daya perpustakaan bagi para dosen, Mengirimkan pustakawan ke perpustakaan lainnya maupun mengikuti seminar/konferensi, Penyediaan akomodasi yang nyaman, Penyediaan koleksi terbaru di perpustakaan, Penyediaan ruang dan lokasi yang memadai untuk sumber daya perpustakaan, Penyediaan fasilitas perpustakaan, penyediaan sumber daya non buku, keterlibatan dosen dalam pengembangan koleksi, Integrasi kegiatan perpustakaan dengan kurikulum perguruan tinggi, Kecukupan jam buka perpustakaan, Penempatan sumber daya informasi sesuai dengan urutan semestinya, dan penyediaan petunjuk perpustakaan.

Umumnya mahasiswa IPII sangat mendukung cara yang diterapkan oleh perpustakaan. Hal ini bisa dilihat dari hasil survey yang dilakukan terhadap mahasiswa IPII terhadap cara Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebagai berikut:

1. Mempekerjakan pustakawan yang terlatih

Mempekerjakan pustakawan yang terlatih
244 jawaban



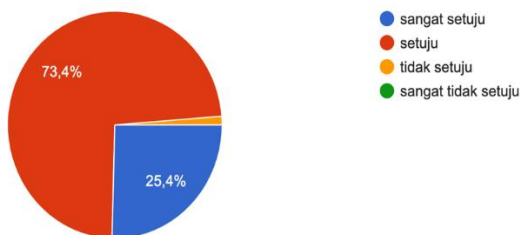
Gambar 5: mempekerjakan pustakawan yang terlatih

Mahasiswa IPII pada umumnya setuju apabila yang dipekerjakan sebagai pustakawan adalah yang sudah terlatih dibidangnya.

2. Menyediakan sumber daya perpustakaan bagi para dosen

Hal berikutnya yang harus dilakukan oleh Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang adalah menyediakan sumber daya perpustakaan seperti buku cetak, sumber referensi, serta buku elektronik dan jurnal elektronik bagi para dosen. Hal ini sangat disetujui oleh mahasiswa IPII UIN Imam Bonjol Padang.

Menyediakan sumber daya perpustakaan bagi para dosen
244 jawaban

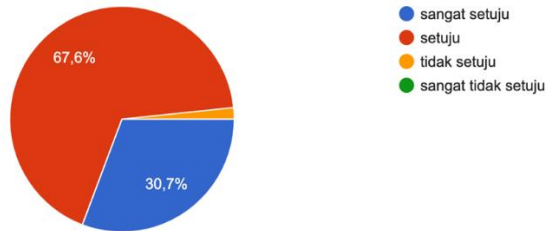


Gambar 6: menyediakan sumber daya perpustakaan bagi para dosen

3. Mengirimkan pustakawan ke perpustakaan lainnya maupun mengikuti seminar/konferensi

Mengirimkan pustakawan ke perpustakaan lainnya maupun mengikuti seminar/konferensi

244 jawaban



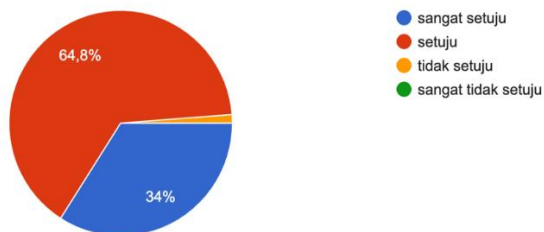
Gambar 7: mengirimkan pustakawan ke perpustakaan lainnya maupun mengikuti seminar/konferensi

Mahasiswa IPII juga menyetujui cara Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dalam memfasilitasi pustakawan menambah keilmuan dengan mengirim mereka ke perpustakaan lainnya untuk mengikuti seminar maupun konferensi. Pustakawan juga diminta aktif dalam berbagai asosiasi untuk membangun jejaring antar pustakawan maupun antar perpustakaan perguruan tinggi di lingkup Provinsi Sumatera Barat, Pulau Sumatera, maupun Indonesia.

4. Penyediaan akomodasi yang nyaman

Penyediaan akomodasi yang nyaman

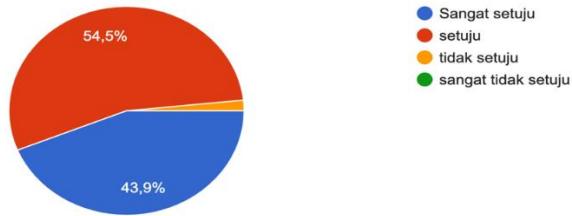
244 jawaban



Gambar 8: penyediaan akomodasi yang nyaman

5. Penyediaan koleksi terbaru di perpustakaan

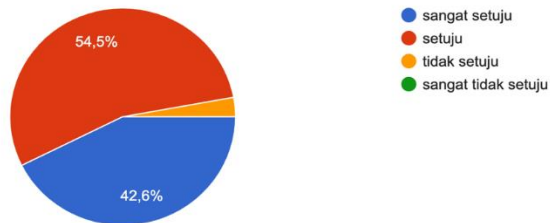
Penyediaan koleksi terbaru di perpustakaan
244 jawaban



Gambar 9: penyediaan koleksi terbaru di perpustakaan

6. Penyediaan ruang dan lokasi yang memadai untuk sumber daya perpustakaan

Penyediaan ruang dan lokasi yang memadai untuk sumber daya perpustakaan
244 jawaban



Gambar 10: penyediaan ruang dan lokasi yang memadai untuk sumber daya perpustakaan

7. Penyediaan fasilitas perpustakaan

Penyediaan fasilitas perpustakaan
244 jawaban

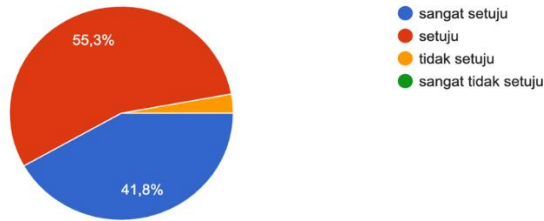


Gambar 11: Penyediaan fasilitas perpustakaan

8. Penyediaan sumber daya non buku

Sumber daya non buku yang sudah dimiliki, terus ditambah koleksinya setiap tahun agar terjadi kebaruan koleksi dan relevan dengan waktu tersebut.

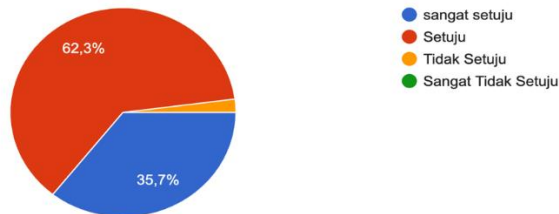
Penyediaan sumber daya non-buku (ebook)
244 jawaban



Gambar 12: penyediaan sumber daya non buku

9. Keterlibatan dosen dalam pengembangan koleksi

Keterlibatan dosen dalam pengembangan koleksi
244 jawaban

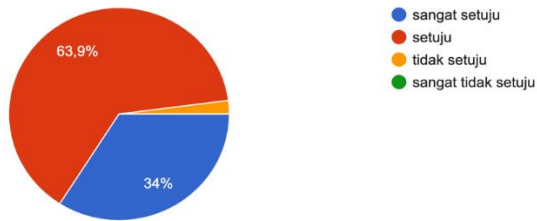


Gambar 13: keterlibatan dosen dalam pengembangan koleksi

Setiap melakukan pengadaan koleksi, Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang melakukan survey terlebih dahulu. Bahkan melibatkan dosen dalam survey pengembangan koleksi tersebut. Hal ini disambut baik oleh mahasiswa IPII yang menyatakan sangat setuju dan setuju apabila dosen dilibatkan dalam kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan.

10. Integrasi kegiatan perpustakaan dengan kurikulum perguruan tinggi

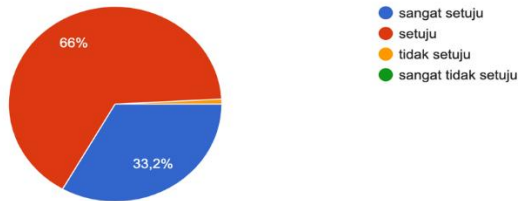
Integrasi kegiatan perpustakaan dengan kurikulum perguruan tinggi
244 jawaban



Gambar 14: integrase kegiatan perpustakaan dengan kurikulum perguruan tinggi

11. Kecukupan jam buka perpustakaan

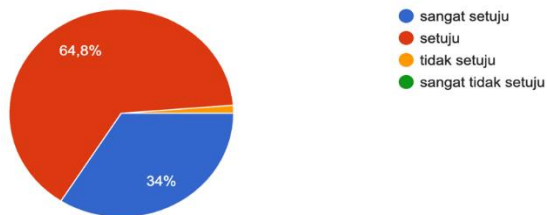
Kecukupan jam buka perpustakaan
244 jawaban



Gambar 15: kecukupan jam buka perpustakaan

12. Penempatan sumber daya informasi sesuai dengan urutan semestinya

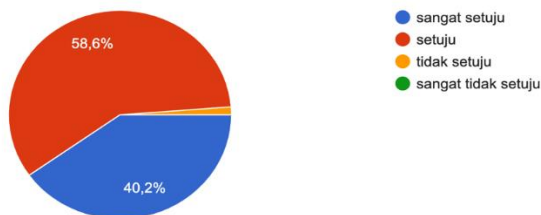
Penempatan sumber daya informasi sesuai dengan urutan yang semestinya
244 jawaban



Gambar 16: penempatan sumber daya informasi sesuai dengan urutan semestinya

13. Penyediaan petunjuk perpustakaan

Penyediaan petunjuk perpustakaan
244 jawaban



Gambar 17: penyediaan petunjuk perpustakaan

D. Kesimpulan

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu lembaga yang digunakan sebagai rujukan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akademik mereka. Dengan demikian, perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan sumber daya perpustakaan, mulai dari sumber referensi, buku cetak, serta yang terpenting adalah sumber online (buku elektronik dan jurnal elektronik). Sumber daya perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang sudah memenuhi dan memadai bagi mahasiswa IPII FAH UIN Imam Bonjol Padang.

Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang pun dinilai mahasiswa IPII tidak begitu memiliki masalah yang signifikan terkait beberapa hal berikut: fasilitas perpustakaan kurang nyaman, pustakawan tidak ramah, ruangan yang tidak memadai, tidak memadainya jam buka perpustakaan, kurangnya koleksi yang relevan, tidak tersedianya material atau perlengkapan perpustakaan, kurangnya jumlah pustakawan yang berkualitas, sebagian buku-buku yang relevan telah hilang, tidak adanya petunjuk perpustakaan, dan penataan buku yang salah. Hanya saja pada kurangnya meja dan kursi perpustakaan lumayan menjadi perhatian bagi mahasiswa IPII dan diharapkan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang segera mendapatkan solusi atas permasalahan tersebut.

Cara perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang agar dapat meningkatkan prestasi akademik yang diharapkan oleh mahasiswa IPII selama ini adalah dengan memperhatikan beberapa hal berikut: mempekerjakan pustakawan yang terlatih, menyediakan sumber daya perpustakaan bagi para dosen, mengirimkan pustakawan ke perpustakaan lainnya maupun mengikuti seminar/konferensi, penyediaan akomodasi yang nyaman, penyediaan koleksi terbaru di perpustakaan, penyediaan

ruang dan lokasi yang memadai untuk sumber daya perpustakaan, penyediaan fasilitas perpustakaan, penyediaan sumber daya non buku, keterlibatan dosen dalam pengembangan koleksi, integrasi kegiatan perpustakaan dengan kurikulum perguruan tinggi, kecukupan jam buka perpustakaan, penempatan sumber daya informasi sesuai dengan urutan semestinya, dan penyediaan petunjuk perpustakaan.

Daftar Pustaka

- Araf Aliwijaya, & Hanny Chairany Suyono. (2023). Peluang Implementasi Artificial Intelligence di Perpustakaan: Kajian Literatur. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 4(2), 1–17. <https://doi.org/10.24036/ib.v4i2.397>
- Eshbach, B. E. (2020). Supporting and engaging students through academic library programming. *The Journal of Academic Librarianship*, 46(3), 102129. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102129>
- Hariadi, A. (2021). Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Dosen Dalam Menunjang Kegiatan Belajar-Mengajar di Politeknik Kelautan Dan Perikanan Dumai. *Jurnal Pari*, 7(1), 25. <https://doi.org/10.15578/jp.v7i1.10307>
- Lau, K. S. N., Lo, P., Chiu, D. K. W., Ho, K. K. W., Jiang, T., Zhou, Q., ... Allard, B. (2020). Library and learning experiences turned mobile: A comparative study between LIS and non-LIS students. *The Journal of Academic Librarianship*, 46(2), 102103. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acalib.2019.102103>
- Lessky, F., Nairz-Wirth, E., & Feldmann, K. (2021). Informational capital and the transition to university: First-in-family students' experiences in Austrian higher education. *European Journal of Education*, 56(1), 27–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ejed.12437>
- Maria, M., Umran, L. O. M., & Jaya, A. (2023). Self Efficacy Mahasiswa Prodi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Angkatan 2019. *Jurnal Literasi Perpustakaan Dan Informasi: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.52423/jlpi.v3i1.31622>
- Mathar, T., Hijrana, Haruddin, Khaidir, A. A., Irawati, & Satriani. (2021). The Role of UIN Alauddin Makassar Library in Supporting “MBKM” Program. *Proceedings of the International Conference on Social and Islamic Studies*, 2015–2025.
- Okiki, O. C., & Okonji, P. E. (2019). Access to information resource and opportunities for social inclusiveness: perceptions of visually impaired students of higher education institutions in Lagos, Nigeria. *Gateway Information Journal*, 20(1).
- Putri, B. F. D. R. R. (2021). Peningkatan Tata Kelola Layanan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram. *Journal of Progressive Innovation Library Service*, 1(2), 1–15.
- Stockemer, D. (2019). *Quantitative Methods for the Social Sciences*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-99118-4>
- Umi Fania Julianti. (2022). *Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya dengan Kualitas Pengajaran Dosen*. Jawa Tengah: NEM.

Yemisi, O. B., Clifford, I. B., & Ajala, B. A. (2021). Availability, Relevance and Use of Humanities Information Resource by Lecturers in Humanities Departments, Obafemi Awolowo University, Ile-Ife, Osun State. *MiddleBelt Journal of Library and Information Science*, 19.